



MENDONGENG SEBAGAI INTERVENSI PENGEMBANGAN BAHASA PADA ANAK USIA DINI: TINJAUAN LITERATUR

Adelia Rahma¹ & Esya Anesty Mashudi²

¹² Universitas Pendidikan Indonesia | email: adeliarh@upi.edu

Abstrak: Aspek perkembangan bahasa merupakan elemen penting dalam perkembangan anak usia dini. Hal tersebut mengharuskan strategi yang tepat dalam membantu optimalisasi perkembangan anak usia dini, salah satunya adalah melalui metode mendongeng. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manfaat mendongeng terhadap perkembangan bahasa anak usia dini melalui pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan literatur. Data diperoleh dari database Google Scholar dengan kata kunci “mendongeng,” “perkembangan bahasa,” dan “anak usia dini.” Aplikasi Publish or Perish digunakan untuk mendukung pengumpulan data. Hasil pencarian menunjukkan 200 artikel yang ditemukan dalam kurun waktu 2014–2024, sepuluh artikel dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu: relevansi dengan topik, penerbitan dalam 10 tahun terakhir, akses terbuka, teks lengkap, dan merupakan jurnal ilmiah. Metode analisis data dilakukan dengan meninjau hasil penelitian dari sepuluh artikel yang relevan. Hasil analisis menunjukkan berbagai macam manfaat mendongeng, yaitu mendongeng memiliki berbagai manfaat terhadap perkembangan bahasa anak usia dini, yaitu meningkatkan keterampilan menyimak anak usia dini, meningkatkan kemampuan membaca permulaan, membantu pemerolehan bahasa, meningkatkan pembendaharaan bahasa, meningkatkan kemampuan mengkomunikasikan sesuatu dan membantu anak berkomunikasi secara aktif dan efisien.

Kata Kunci: anak usia dini; mendongeng; perkembangan bahasa.

Abstract: The aspect of language development is an important element in early childhood development. This requires the right strategy to help optimize early childhood development, one of which is through the storytelling method. This study aims to analyze the benefits of storytelling on early childhood language development through a qualitative approach with a literature review method. Data was obtained from the Google Scholar database with the keywords “storytelling,” “language development,” and “early childhood.” The Publish or Perish application was used to support data collection. The search results showed 200 articles found in the period 2014–2024, ten articles were selected based on certain criteria, namely: relevance to the topic, published in the last 10 years, open access, full text, and a scientific journal. The data analysis method was conducted by reviewing the research results from the ten relevant articles. The results of the analysis show the various benefits of storytelling, namely storytelling has various benefits for early childhood language development, namely improving early childhood listening skills, improving early reading skills, helping language acquisition, increasing language vocabulary, improving the ability to communicate something and helping children communicate actively and efficiently.

Keywords: early childhood, storytelling, language development.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu upaya strategis dalam optimalisasi berbagai aspek perkembangan anak yang menjadi dasar penting bagi perkembangan mereka di masa mendatang. Masa anak usia dini yang biasa sebagai masa keemasan atau *golden age*, merupakan periode kritis dengan laju perkembangan yang cepat dan signifikan. Pada tahap ini, anak mengalami perkembangan yang tidak dapat diulang atau digantikan di kemudian hari. Oleh karena itu, perhatian terhadap aspek perkembangan anak usia dini menjadi esensial. Selain itu, anak usia dini memiliki karakteristik dan pola perkembangan yang unik sesuai dengan tahapan pertumbuhan mereka (Pebrianti, 2017).

Aspek perkembangan bahasa merupakan salah satu elemen penting dalam perkembangan anak usia dini yang harus dipenuhi. Bahasa berperan signifikan sebagai sarana komunikasi yang untuk menyampaikan makna kepada orang lain dengan cara menyimbolkan pikiran dan perasaan. (Sa'ida, 2018). Selain sebagai sarana berkomunikasi, perkembangan bahasa juga memiliki pengaruh yang substantial terhadap pengaruh kognitif anak. Santrock menyatakan bahwa bahasa dapat memfasilitasi anak untuk memahami informasi baru dan mendukung pembentukan *inner speech* atau pemikiran-pemikiran pribadi anak, yang merupakan bagian penting dari proses belajar anak (Sa'ida, 2018). Anak akan belajar untuk menangkap, menghasilkan, menggunakan kata yang dipahami dan mengkomunikasikannya ketika anak belajar memperoleh suatu bahasa (Nugraheni & Ahsin, 2021). Hal-hal tersebut menjadikan perkembangan bahasa sebagai suatu hal yang penting bagi proses

perkembangan anak usia dini. Oleh karena itu, strategi yang tepat dibutuhkan untuk membantu stimulasi perkembangan bahasa anak.

Optimalisasi perkembangan bahasa anak usia dini dapat dilakukan melalui hal-hal yang disukai anak, salah satunya adalah dengan membacakan cerita anak. Anak-anak sangat menyukai cerita, selain disukai oleh anak, cerita anak bermanfaat untuk mengembangkan imajinasi, memberikan pengalaman, pembentukan karakter dan memberikan informasi (Widjayatri, et.al, 2021). Salah satu metode yang dapat digunakan adalah melalui metode mendongeng. Kegiatan bercerita atau menuturkan cerita secara lisan disebut mendongeng.

Mendongeng merupakan metode yang efektif dalam mengembangkan keterampilan berbahasa anak karena melibatkan proses mendengarkan yang aktif, membangun kosakata baru, dan memahami struktur narasi. Penelitian menunjukkan bahwa anak yang sering diajak mendongeng memiliki kemampuan berbahasa ekspresif yang lebih baik dan pemahaman kontekstual yang lebih tinggi dibandingkan anak yang jarang terpapar dengan aktivitas bercerita (Rahmawati & Dwiyantri, 2020). Studi lebih lanjut mengungkapkan bahwa metode mendongeng dengan menggunakan media visual dapat meningkatkan kemampuan bahasa reseptif dan produktif anak usia 4-6 tahun secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan kosakata sebesar 37,8% dan kemampuan menyusun kalimat yang lebih kompleks sebesar 42,3% setelah intervensi rutin selama 12 minggu (Hasanah & Pratiwi, 2021).

Implementasi mendongeng interaktif yang melibatkan anak dalam proses bercerita terbukti efektif dalam

meningkatkan aspek pragmatik bahasa pada anak usia dini. Kemampuan anak dalam memahami konteks sosial, menginterpretasi nada bicara, dan merespon dengan tepat mengalami peningkatan sebesar 45,6% dibandingkan dengan metode bercerita konvensional yang hanya mencapai 23,1% (Kurniawan, Sulistyowati, & Hidayat, 2022). Sejalan dengan hal tersebut, studi longitudinal terhadap 120 anak usia 3-5 tahun menunjukkan bahwa aktivitas mendongeng yang dilakukan secara konsisten tiga kali seminggu selama enam bulan berkorelasi positif dengan perkembangan literasi awal, kemampuan fonologis, dan kesadaran sintaksis. Anak-anak yang mendapat intervensi mendongeng menunjukkan peningkatan 28,7% dalam kemampuan memahami teks dan 32,1% dalam kemampuan menceritakan kembali dibandingkan kelompok kontrol (Windari, Angraini, & Setyaningrum, 2023).

Aspek penting lainnya adalah konteks budaya dalam mendongeng. Febriani, Mahmud, & Pratama (2024) menemukan bahwa mendongeng dengan pendekatan tematik berbasis kearifan lokal tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa anak tetapi juga memperkuat identitas kultural. Penelitian eksperimental pada 87 anak usia 5-6 tahun menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman makna kata (40,2%), kemampuan berekspresi verbal (35,8%), dan kepercayaan diri dalam berkomunikasi (38,5%) setelah intervensi selama 16 minggu. Temuan ini mengindikasikan bahwa konten dongeng yang relevan dengan konteks budaya anak memfasilitasi perkembangan bahasa yang lebih komprehensif.

Hal tersebut menjadikan penelitian ini diperlukan untuk mengetahui berbagai

manfaat metode mendongeng terhadap perkembangan bahasa anak usia dini.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan literatur. Tinjauan literatur merupakan salah satu proses analisis yang dilakukan secara berkelanjutan untuk menjawab pertanyaan terkait teori dan metode penelitian (O'Leary, 2017). Dalam penelitian ini, tinjauan literatur dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) menentukan pertanyaan PICO (*Problem, Intervention, Comparison, Outcome*), (2) pencarian artikel, (3) penilaian relevansi artikel, dan (4) analisis serta sintesis artikel.

Sumber data utama penelitian ini berasal dari database *Google Scholar* dengan kata kunci “mendongeng,” “perkembangan bahasa,” dan “anak usia dini.” Selain itu, aplikasi *Publish or Perish* juga digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari *Google Scholar*. Proses pencarian menghasilkan 200 artikel yang diterbitkan antara tahun 2014-2024, dengan fokus pada metode mendongeng. Dari hasil tersebut, sepuluh artikel yang relevan dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu: (1) artikel diterbitkan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, (2) membahas manfaat metode mendongeng terhadap perkembangan bahasa anak usia dini, (3) tersedia untuk diakses secara umum, (4) memiliki teks lengkap, dan (5) merupakan jurnal ilmiah yang terverifikasi. Data dari artikel yang terpilih kemudian ditelaah dan dianalisis untuk menghasilkan temuan yang independen dan terkini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengumpulan Data

Sumber penelitian didapatkan melalui berbagai sumber literatur akademik

terkait manfaat mendongeng terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Proses pencarian dalam kurun waktu 2014-2014 menghasilkan sebanyak 200 penelitian terkait manfaat metode mendongeng. Setelah melakukan analisis, sepuluh penelitian yang relevan dipilih berdasarkan kriteria tertentu.

Satu dari sepuluh penelitian membahas terkait peningkatan keterampilan menyimak anak usia dini melalui metode mendongeng dengan media wayang kulit. Dua dari sepuluh penelitian membahas terkait peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui metode mendongeng. Satu dari sepuluh penelitian membahas terkait pengaruh metode mendongeng terhadap pengembangan bahasa anak usia dini. Dua dari sepuluh penelitian membahas terkait peningkatan bahasa pendidikan anak usia dini melalui metode mendongeng. Dua dari sepuluh penelitian membahas terkait peningkatan perkembangan bahasa anak usia dini melalui metode mendongeng. Satu dari sepuluh penelitian membahas terkait pengaruh mendongeng terhadap kemampuan membaca anak usia dini.

Tabel 1. Artikel Relevan

Sitasi	Judul
Yunita, F. T., Saparahayuningsih, S., & Ardina, M. (2016)	Meningkatkan keterampilan menyimak melalui mendongeng dengan media wayang kertas.
Faiz, A. Z. (2017)	Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Kegiatan Mendongeng dengan Variasi

	Media di KB PAUD PKK Wonojoyo Kediri.
Pebriana, P. H. (2017)	Analisis kemampuan berbahasa dan penanaman moral pada anak usia dini melalui metode mendongeng.
Fadlan, A. (2019)	Efektivitas metode bercerita dalam perkembangan bahasa anak.
Sablez, L., & Pransiska, R. (2020)	Analisis Pengaruh Mendongeng terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini.
Choirina, V. N. (2020).	Hubungan kebiasaan orang tua mendongeng dengan buku dan kemampuan membaca permulaan pada anak usia kelompok B
Rahmawati, I. (2022, April).	Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Pengembangan Bahasa Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita.
Parapat, A., Munisa, M., Nofianti, R., & Pratiwi, E. (2023).	Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Kegiatan Mendongeng di TK

	Negeri Pembina I Medan
Pradana, P. H., Djamali, F., & Khoiriyah, A. N. (2024)	Implementasi Mendongeng dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini.
Nur, M. Z., Srininta, L., Tambunan, J. M., Anti, U. D., & Krety, A. (2024).	Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Pengembangan Bahasa Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita.

Setelah mengamati sepuluh artikel yang membahas mengenai manfaat metode mendongeng terhadap perkembangan bahasa anak, ditemukan berbagai macam manfaat mendongeng terhadap perkembangan bahasa anak usia dini, yaitu:

- 1) Metode mendongeng meningkatkan keterampilan menyimak anak usia dini. Menurut Tarigan (dalam Yunita. F. T., et al, 2016) suatu proses kegiatan untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami komunikasi yang tidak disampaikan oleh pembicara dalam simbol-simbol lisan melalui mendengarkan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi. Kegiatan mendongeng mampu menstimulasi keterampilan menyimak anak usia dini, anak akan terstimulasi untuk menangkap dan memahami isi cerita yang dibacakan oleh pendongeng.
- 2) Metode mendongeng meningkatkan kemampuan Membaca Permulaan anak usia dini
- 3) Metode mendongeng membantu pemerolehan bahasa anak, seperti kosa

kata. Pada proses mendegarkan dongeng, anak akan menyerap informasi secara langsung, sehingga kosa kata yang dikuasai akan semakin bertambah dan anak mampu mengkomunikasikan perasaannya kepada orang lain.

- 4) Metode mendongeng mampu meningkatkan pembendaharaan bahasa anak. Salah satu cara untuk mengenalkan berbagai macam kosa kata, jenis kata dan menstimulus anak untuk merangkai kalimat dengan baik adalah melalui pembiasaan kegiatan mendongeng oleh orang tua.
- 5) Mendongeng membantu anak dalam meningkatkan kemampuan mengkomunikasikan sesuatu. Setelah terbiasa menyimak, anak akan mulai terbiasa untuk menyampaikan kembali informasi yang diperolehnya. Pembiasaan kegiatan mendongeng akan menstimulus kemampuan anak dalam menyampaikan suatu informasi yang ia peroleh dari kegiatan mendengarkan cerita.
- 6) Mendongeng membantu anak berkomunikasi secara aktif dan efisien sehingga proses percakapan menjadi komunikatif.

PENUTUP

Simpulan

Aspek perkembangan bahasa merupakan salah satu elemen penting dalam perkembangan anak usia dini yang harus dipenuhi. Selain menjadi sarana komunikasi, bahasa juga memiliki pengaruh terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. Oleh karena itu, strategi yang tepat sangat diperlukan untuk membantu stimulasi perkembangan bahasa anak secara optimal. Salah satu simulasi yang dapat diberikan adalah melalui

kegiatan mendongeng. Berdasarkan hasil dari tinjauan literatur, mendongeng memiliki berbagai manfaat terhadap perkembangan bahasa anak usia dini, yaitu meningkatkan keterampilan menyimak anak usia dini, meningkatkan kemampuan membaca permulaan, membantu pemerolehan bahasa, meningkatkan pembendaharaan bahasa, meningkatkan kemampuan mengkomunikasikan sesuatu dan membantu anak berkomunikasi secara aktif dan efisien.

Saran

Penelitian ini jauh dari kata sempurna, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi berbagai aspek dalam metode mendongeng dan pengaruh metode mendongeng terhadap paspek perkembangan lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih peneliti ucapkan terhadap dosen pengampu dan berbagai pihak yang telah membantu proses penelitian hingga selesai. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada pihak jurnal yang telah memberikan kesempatan untuk memfasilitasi penulisan artikel ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Choirina, V. N. (2020). Hubungan kebiasaan orang tua mendongeng dengan buku dan kemampuan membaca permulaan pada anak usia kelompok B. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 63-69.
- Fadlan, A. (2019). Efektivitas metode bercerita dalam perkembangan bahasa anak. *SMART KIDS: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 28-37.
- Faiz, A. Z. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Kegiatan Mendongeng dengan Variasi Media di KB PAUD PKK Wonojoyo Kediri. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 4(1), 39-49.
- Febriani, R. D., Mahmud, A., & Pratama, H. (2024). Pengaruh metode mendongeng berbasis kearifan lokal terhadap kemampuan bahasa dan identitas kultural anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 78-93.
- Hasanah, N., & Pratiwi, S. (2021). Efektivitas mendongeng dengan media visual terhadap peningkatan kemampuan bahasa reseptif dan produktif anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1754-1766.
- Kurniawan, D., Sulistyowati, E., & Hidayat, R. (2022). Mendongeng interaktif: Strategi pengembangan aspek pragmatik bahasa pada anak usia dini. *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan Dikmas*, 17(1), 69-80.
- Nur, M. Z., Srininta, L., Tambunan, J. M., Anti, U. D., & Krety, A. (2024). Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Pengembangan Bahasa Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(4), 745-757.
- O'LEARY, Z. (2021). *The essential guide to doing your research project*. 4th edition, SAGE Publications, Ltd.
- Parapat, A., Munisa, M., Nofianti, R., &

- Pratiwi, E. (2023). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Kegiatan Mendongeng di TK Negeri Pembina I Medan. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 75-79.
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis kemampuan berbahasa dan penanaman moral pada anak usia dini melalui metode mendongeng. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 139-147.
- Pradana, P. H., Djamali, F., & Khoiriyah, A. N. (2024). Implementasi Mendongeng dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 9(1), 99-108.
- Rahmawati, D., & Dwiyantri, L. (2020). Mendongeng sebagai metode pengembangan keterampilan berbahasa pada anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 4(1), 190-204.
- Rahmawati, I. (2022, April). Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Pengembangan Bahasa Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita. In *SANDIBASA I (Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia I)*. "Inovasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Sablez, L., & Pransiska, R. (2020). Analisis Pengaruh Mendongeng terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3550-3557.
- Saida, N. (2018). Bahasa sebagai salah satu sistem kognitif anak usia dini. *Bahasa sebagai Salah Satu Sistem Kognitif Anak Usia Dini*, 4(2), 16-22.
- Widjayatri, R. D., Azzahra, N., Afifah, T. A., Dayanti, L. I., & Safitri, D. (2022, February). Urgensitas Kemampuan Membuat Cerita Anak Bagi Mahasiswa PGPAUD Angkatan 2019 UPI Kampus Serang. In *Prosiding Seminar Nasional PGPAUD UPI Kampus Purwakarta (Vol. 1, No. 1, pp. 158-163)*.
- Windari, S., Angraini, D., & Setyaningrum, F. (2023). Pengaruh metode mendongeng terhadap pengembangan literasi awal dan kesadaran fonologis anak usia 3-5 tahun: Studi longitudinal. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 10(2), 154-170.
- Yunita, F. T., Saparahayuningsih, S., & Ardina, M. (2016). Meningkatkan keterampilan menyimak melalui mendongeng dengan media wayang kertas. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 1(1), 42-50.